

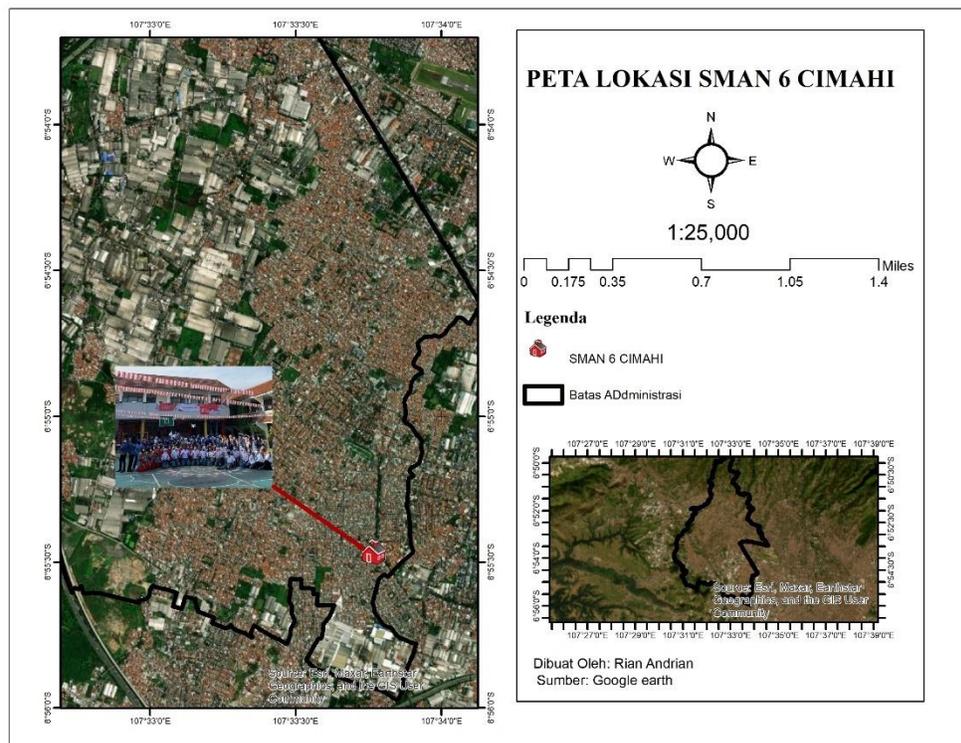
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Cimahi di yang berada di Jalan Melong Raya No.172, Melong, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Sekolah ini sudah memiliki Akreditasi A. Dilihat dari letak koordinat SMA Negeri 6 Cimahi berada pada $6^{\circ}55'27.4''S$ $107^{\circ}33'46.2''E$. Berikut peta lokasi penelitian.

Gambar 1 Peta Lokasi



(Sumber: Peneliti, 2023)

3.2 Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAHI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut (Arikunto, (2006)“populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas XI IPS SMAN 6 Cimahi beserta Nilai rata rata kelas yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah peserta didik dan nilai rata rata per kelas sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Jumlah kelas peserta didik kelas XII IPS

NO	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI IPS 1	25
2	XI IPS 2	29
3	XI IPS 3	29
4	XI IPS 4	25
5	XI IPS 5	25
Jumlah		133

(Sumber: XI IPS Absen semester genap 22-23)

Tabel 3. 2Data Nilai Rata rata Peserta didik

No	Kelas	Nilai Rata Rata Peserta didik
1	XI IPS 1	60.50
2	XI IPS 2	67.80
3	XI IPS 3	77.26
4	XI IPS 4	79.15
5	XI IPS 5	65.75

(Sumber: Rapot PAS IPS XI 2022-2023)

2. Sampel penelitian

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut (Arikunto, (2006) “apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 15% dari populasi. Dengan menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan purposive sampling kelas yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara acak dikarenakan kelas yang akan dijadikan sampel sudah terbentuk. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 50 orang peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Data Sampel penelitian

Kelas	Jumlah sampel	Nilai dibawah KKM
XI IPS 1	25	60.50
XI IPS 5	25	65.75

(Sumber: peneliti, 2023)

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran metode resitasi menggunakan infografis terhadap hasil belajar . Sedangkan untuk kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol yang dimana pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran diskusi. Sampel diatas digunakan karena jumlah populasi sampel antara kelas XI IPS 1 dan XI IPS 5 jumlah sampel nya sama dan berdasarkan Nilai rata rata kelas hampir sama. Sampel diatas tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel yang besar dikarenakan keterbatasan waktu maka sampel yang diambil hanya satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

3.3 variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mengandung variasi nilai (Effendi, 1989) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat diartikan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dapat diartikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya (Ulfa, 2021) Variabel penelitian ini terdapat dua variabel penelitian:

a. Variabel *independen* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis.

b. Variabel *Dependen* (Variabel terikat)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas .Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik.

Tabel 3. 4 Indikator Variabel

Variabel Eksperimen X	Indikator	Variabel Kontrol Y	Indikator

Metode Pembelajaran Resitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan tugas • Pelaksanaan tugas • Pertanggung jawab tugas 	Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar kognitif (tes)
------------------------------	---	---------------	--

(Sumber: Peneliti, 2023)

3.4 Pendekatan penelitian

Menurut (Mulyadi M. , 2011) Metode penelitian menghasilkan pradigma baru dalam mengembangkan pengetahuan. Dalam hal ini pengetahuan yang berubah ubah akan bersifat relatif berbeda, hal ini dilihat dari data yang diperoleh dan kemudian dianalisis sesuai kaidah yang berlaku. Penemuan yang ada akan selalu dikembangkan. Penelitian kuantitatif memiliki wilayah yang luas, variasi cukup kompleks namun berlokasi dipermukaan. Kuantitatif sering kali kesulitan dalam hal mengontrol variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap jalannya penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2016) yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara tidak acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk segala data yang akadilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menguji hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode Eksperimen. Penelitian eksperimen memiliki beberapa jenis, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Eksperimen Kuasi (*quasi Eksperimen*). (Margono, 2010) menyebutkan bahwa

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAHU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian eksperimental paling tepat untuk menguji hubungan sebab-akibat melalui pengujian hipotesis menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat analitik. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimental jelaslah bahwa penelitian eksperimen memiliki dua unsur, yaitu adanya kelompok (kontrol) dan kelompok eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol tidak dilakukan dengan acak (*non-random assignment*). Penelitian ini menguji seberapa pengaruh sebelum dan sesudah diberi perlakuan dari metode resitasi menggunakan infografis terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI ips SMA.

Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal-effect relationship*) Desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design*. Bentuk *desain true experimental* dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*

Tabel 3. 5 *pretest-posttest control group design*

Kelas	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	01	X ₁	02
Kontrol	03	X ₂	04

Keterangan:

0₁=Nilai *pre-test* kelas eksperimen

0₂=Nilai *post-test* kelas eksperimen

0₃=Nilai *pre-test* kelas kontrol

0₄=Nilai *post-test* kelas kontrol

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X₁=Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis

X₂= Perlakuan terhadap kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi menggunakan infografis

3.6 Teknik pengumpulan data

Penelitian memerlukan alat untuk mendapatkan data yang akurat, alat yang digunakan dalam penelitian disebut instrument penelitian. Dalam suatu penelitian kualitas sering diukur dengan kualitas instrument yang akan digunakan, maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes.

a. Tes

Tes dalam hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dalam bentuk soal atau tugas. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar secara kognitif peserta didik. Bentuk tes disini menggunakan soal pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur peserta didik sebelum dilakukannya penerapan metode resitasi (kelas eksperimen), metode pembelajaran diskusi (kelas kontrol), sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengukur peserta didik sesudah diberi perlakuan metode resitasi (kelas eksperimen) metode pembelajaran diskusi (kelas kontrol)

3.7. Teknik analisis instrumen

3.7.1. Pra-Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan benar benar mengukur apa yang hendak akan diukur (Sugiyono 2017). Uji validitas mengacu pada aspek ketepatan dan

kecermatan hasil pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan cara sebagai berikut menurut Wiratna (2012:117):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi item soal

N: banyak peserta tes

X: Jumlah skor item

Y: jumlah skor total

Kriteria r_{xy} adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ Sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ Rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Sangat Tinggi

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan tabel kritis product moment(r tabel) dengan taraf signifikan 5% jika harga r_{xy} maka tersebut valid. Berikut kriteria validitas soal:

Tabel 3. 6 Kriteria Koefisien Validitas soal

Nilai	Kriteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,790	Tinggi
0,400-0,590	Cukup
0,200-0,390	Rendah
0,000-0,190	Sangat rendah

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: (Arikunto, (2006)

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun hasil analisis tes soal 20 butir pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Data Validitas Soal

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.494245	0.444	valid
2	0.499372	0.444	valid
3	0.473349	0.444	valid
4	0.614347	0.444	valid
5	0.587955	0.444	valid
6	0.577966	0.444	valid
7	0.475257	0.444	valid
8	0.587279	0.444	valid
9	0.563285	0.444	valid
10	0.523705	0.444	valid
11	0.556383	0.444	valid
12	0.541602	0.444	valid
13	0.512071	0.444	valid
14	0.493037	0.444	valid
15	0.517234	0.444	valid
16	0.608513	0.444	valid
17	0.454477	0.444	valid
18	0.649628	0.444	valid
19	0.542839	0.444	valid
20	0.474721	0.444	valid

(Sumber: Peneliti, 2023)

Uji validitas dilakukan pada kelas XII IPS 1. Hasil dari variabel X yang dimana metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis dan variabel Y yaitu hasil belajar yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Jumlah r tabel atau tabel product moment untuk digunakan dalam pengujian validitas adalah 0,444 dikarenakan 20 peserta didik yang digunakan untuk uji validitas ini.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk ke dalam pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Uji reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana sebuah instrumen dapat digunakan untuk pengukuran secara berulang dengan hasil yang konsisten (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronback (Arikunto, 2002) untuk menguji instrumen :

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_\tau^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_τ^2 = Varian total

Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan r pada tabel *product moment* dengan $\alpha = 5\%$. Instrument dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 8 Klasifikasi Realibilitas

Reliabilitas (r11)	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber: asrul, 2015)

Hasil uji reliabilitas pada instrumen soal dengan responden 20 orang peserta didik 20 butir soal pilihan ganda, dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft excel yang dibandingkan menggunakan rtabel 0.444 dengan level signifikan 5%. Berikut hasil uji reliabilitas soal.

Tabel 3. 9 Data Hasil Pengujian Reliabilitats

Kriterian pengujian		
Nilai Acuan	Nilai cronback alpha	Kesimpulan
0.7	0.869736976	Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas sebesar 0.869736976. Nilai ini lebih besar dari nilai acuan yaitu 0.7. Dapat disimpulkan bahwa instrumen 20 butir soal dinyatakan reliabilitas.

3. Tingkat kesungkararan

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Ukuran menentukan tingkat kesukaran soal digunakan rumus yang digunakan oleh Asrul, dkk (2015) yaitu:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran tes

B = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan semakin besar harga P maka item tersebut semakin mudah, sebaliknya semakin kecil P maka item tersebut semakin sulit. Tingkat kesungkararan.

Tabel 3. 10 Klasifikasi Tingkat kesungkararan soal

No	Besar P	Interpretasi
1	$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
2	$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
3	$0,70 < P \leq 1,00$	Sangat mudah

Sumber: Asrul (2015)

Hasil analisis tingkat kesungkarannya butir soal 20 butir soal tentang pengelolaan hasil belajar siswa berikut tabel tingkat kesungkarannya hasil analisis:

Tabel 3. 11 Data Tingkat kesungkarannya hasil Analisis

No item	Tingkat kesungkarannya	keterangan
1	0.25	sukar
2	0.65	sedang
3	0.10	sukar
4	0.50	sedang
5	0.60	sedang
6	0.55	sedang
7	0.85	Sangat mudah
8	0.25	Sukar
9	0.40	sedang
10	0.80	Sangat mudah
11	0.35	sedang
12	0.65	sedang
13	0.30	sukar
14	0.35	sedang
15	0.55	sedang
16	0.60	sedang
17	0.45	sedang
18	0.60	sedang

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	0.70	sedang
20	0.45	sedang

(Sumber: hasil Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 20 butir soal yang diujikan menunjukkan bahwa 4 soal tergolong sukar ($0.00 < P \leq 0,30$), 14 soal tergolong sedang ($0,30 < P \leq 0,70$), dan 2 soal tergolong sangat mudah ($0,70 < P \leq 1,00$).

4. Uji daya beda soal

Untuk menguji daya beda soal terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah. Untuk kelompok kecil kurang dari 100 maka seluruh kelompok tes dibagi dua sama besar yaitu 50 % kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

DP= daya beda soal

S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

I_A = jumlah skor ideal salah satu kelompok butir soal yang diolah

Tabel 3. 12 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

No	Besar P	Interpretasi
1.	$0,00 < D \leq 0,20$	Kurang
2.	$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
3.	$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
4.	$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

(Sumber: Sudijono, 2015)

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut hasil analisis daya beda butir soal :

Tabel 3. 13 Data Hasil Analisis Daya Pembeda

No Item	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	0.494	Baik
2	0.499	Baik
3	0.473	Baik
4	0.614	Baik
5	0.588	Baik
6	0.578	Baik
7	0.475	Baik
8	0.587	Baik
9	0.563	Baik
10	0.524	Baik
11	0.556	Baik
12	0.542	Baik
13	0.512	Baik
14	0.493	Baik
15	0.517	Baik
16	0.609	Baik
17	0.454	Baik
18	0.650	Baik
19	0.543	Baik

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAHI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	0.475	Baik
----	-------	------

(Sumber: Hasil Peneliti, 2023)

Berdasarkan perhitungan daya beda menunjukkan 20 butir soal termasuk kedalam kriteria baik ($0,40 < D \leq 0,70$). Butir soal atau item soal yang memenuhi kriteria sangat baik, baik dan cukup kriteria tersebut boleh digunakan.

3.7.2 Pasca Penelitian

1. Analisis keterlaksanaanya metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis
Pengelolaan data keterlaksanaanya metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis dilakukan dengan menggunakan Teknik obeservasi terhadap aktivitas proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran geografi. Lembar observasi menggunakan Skala Guttman dengan lembar observasi memberikan tanda ceklis (\surd) apabila kegiatan yang akan di observasikan telah terlaksanan. Berikut bobot nilai menggunakan skala guttman:

Tabel 3. 14 Kriteria Penilaian Lembar Observasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran

No	Keterlaksana	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Analisis pelaksanaan metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis dengan menghitung tingkat keterlaksanaannya pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tingkat kegiatan pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Keterlaksana} = \frac{\text{Jumlah kegiatan terlaksanan}}{\text{jumlah seluru kegiatan}} \times 100\%$$

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Presentase didapat dengan kriteria sesuai dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 15Konversi Presentase Keterlaksanaanya Pembelajaran

Presentase	kategori
>80	Sangat baik
>60-80	Baik
>40-60	Cukup
>20-40	Kurang
≤ 20	Sangat kurang

sumber: (Widoyoko, 2009)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berdistribusi normal

- Jika angka signifikansi $< 0,05$ (α), maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi $> 0,05$, (α), maka data berdistribusi norma

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Penelitian ini dibantu menggunakan program aplikasi SPSS untuk menguji tingkat homogenitas data, dengan cara membandingkan angka (Sig) dengan nilai *alpha* (α). Adapun kriteria dari ketentuan pengujian homogenitas sebagai berikut:

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika probabilitas $>$ nilai 0,05 (α), maka hasil tes berdistribusi homogen.
- Jika probabilitas $<$ nilai 0,05 (α), maka hasil tes tidak berdistribusi homogen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang nantinya sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun peneliti:

a) Rumusan masalah pertama

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti Menyusun Langkah Langkah proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan metode pembelajaran resitasi. Peneliti menampilkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia yang sudah disusun oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pertama.

b) Rumusan masalah kedua

Peneliti ini menggunakan uji t paired sample t-test diperuntukan untuk mengukur data perbedaan hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis. Pengujian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak atau *software* yaitu SPSS untuk menganalisis hasil hipotesis penelitian. Cara menganalisis dengan membandingkan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan kriteria dari uji T paired sample t test sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $<$ 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis.
- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $>$ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya metode pembelajaran resitasi menggunakan infografis.

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Rumusan masalah ketiga

Untuk menganalisis dan mengukur hasil perbedaan hasil belajar peserta didik dikelas kontrol sebelum dan sesudah digunakan metode pembelajaran diskusi. Penguji menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak *software* yaitu SPSS untuk menganalisis hasil hipotesis peneliti. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dengan kriteria dari uji T paired sample t-test sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas kontrol sebelum dan sesudah digunakannya metode pembelajaran diskusi
- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas kontrol sebelum dan sesudah digunakannya metode pembelajaran diskusi.

d) Rumusan masalah keempat

Untuk menguji hipotesis rumusan keempat menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana ini merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y. Uji regresi linear ini mengacu dengan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Teknik Analisis Regresi dapat digunakan agar mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik digunakan rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikan (Metode Resitasi)
 X = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu (Hasil belajar)
 a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)
 b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus rumus square Sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{(n)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{(n)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Dimana:

N = jumlah data sampel

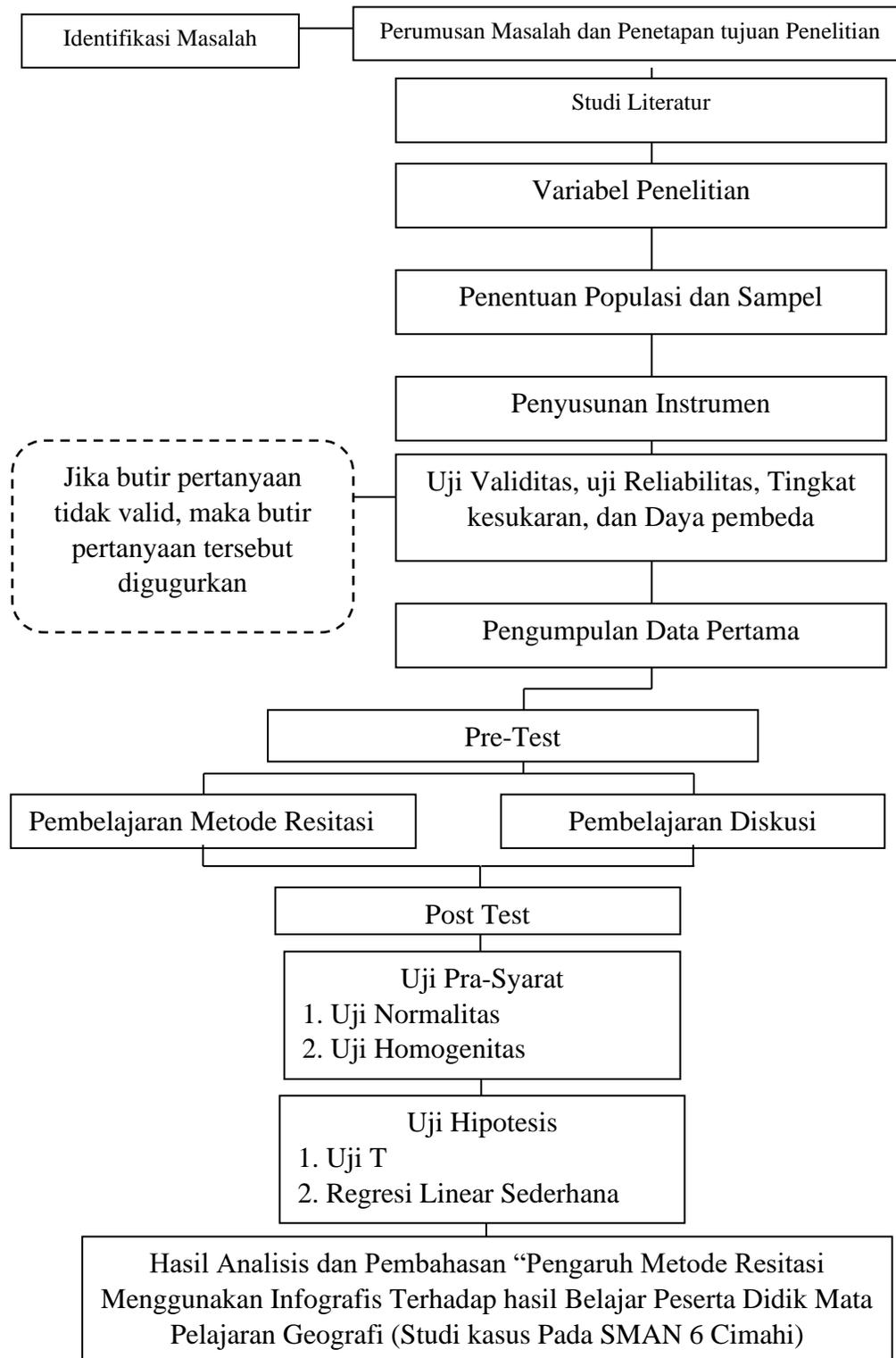
Setelah melakukan perhitungan dalam telah diketahui nilai untuk a dan b kemudia nilai tersebut dimasukan ke dalam rumus persamaan regresi linier sederhana agar mengathui perubahan yang terjadi pada variable Y berdasarkan nilai variable X yang diketahui.

Tabel 3. 16Kategori Koefisien Determinasi

Kategori regresi	
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

(Sumber: Silalahi, 2009)

3.8 Bagan Alur Penelitian



Rian Andrian, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu